



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

PARTISIPASI ORANG DEWASA TERHADAP KECAKAPAN BACA PADA SISWA LAMBAT BACA DI SEKOLAH DASAR

**MICHELLE ANDHI APRILYNE
NIM. 20191115033**

**Dosen Pembimbing:
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd
Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023**

**PARTISIPASI ORANG DEWASA TERHADAP KECAKAPAN
BACA PADA SISWA LAMBAT BACA DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**MICHELLE ANDHI APRILYNE
20191115033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2023

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sebuah rencana tidak akan tercapai jika kita tidak pernah memaksakan diri untuk memulai. Rintangan itu pasti ada ketika kita berada dalam setiap proses, namun poinnya adalah kita tetap berjalan meskipun terasa berat. Semangat, beri semangat buat diri sendiri, karna siapa lagi yang kasih semangat kecuali diri sendiri?

Allhamdulillah ‘alaa kulli haal

(Segala Puji Hanya Milik Allah dalam Setiap Keadaan)

Persembahan:

Pertama, artikel yang saya buat utamanya saya persembahkan kepada diri saya sendiri, selanjutnya saya persembahkan pembaca, kepada orang tua maupun pendamping sebagai bekal untuk turut serta dalam proses tumbuh kembang dan hadir dalam kehidupan anak. Materi memang dibutuhkan dalam berlangsungnya kehidupan dan dapat dicari, namun proses menemani anak saat mereka tumbuh itu singkat.

Kedua, terimakasih kepada Imom karna sudah bersusah payah bekerja untuk keberlangsungan Michelle kuliah. Terimakasih atas doa-doa dan harapan yang dipanjatkan kepada Allah.

Semoga Allah gantikan lelahnya Imom dengan pahala :))

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh MICHELLE ANDHI APRILYNE ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada Jumat, 28 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.



27 Juli 2023

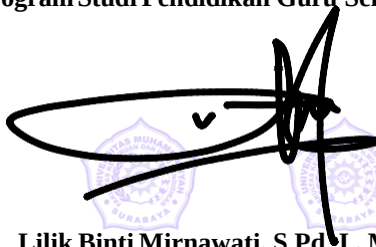
2. Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd.



27 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel yang ditulis oleh Michelle Andhi Aprilyne NIM 20191115033 dengan judul “Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa Lambar Baca di Sekolah Dasar” telah diujikan dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) di Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Jumat, 28 Juli 2023.

Dosen Penguji		Tanda Tangan	Tanggal
I.	Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.		23 Oktober 2023
II.	Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.		23 Oktober 2023
III	Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.		23 Oktober 2023



Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Dekan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Michelle Andhi Aprilyne
NIM : 20191115033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



(Michelle Andhi Aprilyne)

ABSTRAK

Michelle Andhi Aprilyne. 2023. *Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa Lambat Baca di Sekolah Dasar*. Artikel Ilmiah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., Pembimbing II: Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Teknologi yang semakin maju memberikan dampak pada bidang pendidikan dimana buku tidak lagi terlalu diperlukan. Siapa saja dapat mengakses informasi melalui gawai. Informasi didapatkan melalui kemampuan literasi baca. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum lancar dalam kemampuan membacanya, sehingga bagaimana kemampuan literasi itu dapat tercapai jika ternyata siswa belum mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca yang merupakan langkah dasar kehidupan manusia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan mengenai topik masalah secara rinci. Digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti dalam proses penelitian sehingga menghasilkan triangulasi data. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 8 murid sekolah dasar dan 1 murid les menunjukkan bahwa partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca siswa lambat baca di sekolah dasar menunjukkan dampak yang positif, mulanya siswa masih kebingungan membedakan huruf, sampai akhirnya bisa membaca per-kata hingga mampu membaca kalimat yang lebih panjang. Tidak hanya itu, partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca anak dapat meningkatkan minat baca dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa tertarik untuk belajar membaca tanpa ada keterpaksaan. Tujuan dari kehadiran orang dewasa dalam proses belajar anak menyumbang keberhasilan siswa dalam proses belajar, dimana tidak hanya menyerahkan anak kepada guru disekolah, namun orang dewasa terutama orang tua juga diharapkan hadir dalam proses belajar anak. Sehingga partisipasi yang diberikan orang dewasa terhadap kecakapan baca pada siswa lambat baca berupa kehadiran, pemberian dukungan, dapat membantu terhadap kecakapan kemampuan membaca dan minat baca anak.

Kata Kunci: partisipasi orang dewasa, membaca, motivasi

ABSTRACT

Michelle Andhi Aprilyne. 2023. *Adult Participation on Reading Proficiency of Slow Readers in Elementary School*. Scientific Article, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Advisor I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., Advisor II: Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Technology that becomes more advanced has an impact on the field of education, where books are no longer needed. Anyone can access information through a device. Information is obtained through literacy skills. Facts show that there are still some students who are not fluent in their ability to read. Literacy skills are difficult to achieve if the students do not yet have good skills in reading as it is a basic step in human life. This research was conducted using descriptive qualitative research methods which explained the topic of the problem in detail. Observation, interview, and documentation techniques were applied by the researcher during the research, which produced triangulation data. The results showed that adult participation in the reading skills of slow-reading students had a very positive impact, where the students who were still confused about how to read letters in the first place, finally able to read word for word to a composed sentence. Adult participation in slow-reading students also improves interest and motivation in the learning process.

Keywords: *adult participation, reading, motivation*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shoolihaat, segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmatnya segala kebaikan menjadi sempurna. Alhamdulillah atas kebaikan Allah Ta'ala berupa rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel berjudul “Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa Lambat Baca di Sekolah Dasar”.

Artikel ini disusun dan diajukan dalam rangka persyaratan tugas akhir Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyusunan artikel ini dapat selesai dengan baik karena Allah yang memudahkan, kemudian berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan artikel. Rasa terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Sukadiono, M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Bapak Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar
4. Ibu Ishamatun Naila, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang dengan pembawaan beliau yang tenang dalam membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan.
5. Ibu Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah mendukung dalam proses penyusunan penulisan artikel.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya ucapkan terimakasih atas segala ilmu dan waktu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Imom. Mama yang udah support Michelle dalam perjalanan kuliah dari awal hingga akhir, berupa materi, dukungan, semuanya. Semoga Allah gantikan dengan pahala :))
8. Sevchenko Three Ramadhana A.P yang sudah meluangkan waktu buat temenin dalam proses penyusunan artikel, atas support dan kehadirannya.
9. Teman saya terutama Siti Cholifah, Tiyamura Rohadatul Aisya, Mala, Hana Mazaya, Farida, Lina, Berlina, Laila, Anissa Salsa, Caca, yang

selalu mendukung, membantu, dan memberikan semangat. Juga saya berterimakasih kepada Shofy Yorinda karena telah membantu dalam kelancaran Ujian Proposal Artikel.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih kurang dari kata sempurna, namun besar harapan penulis bahwa artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Surabaya, 22 Juli 2023

MICHELLE ANDHI APRILYNE
NIM. 20191115033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	vi
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN.....	3
METODE.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
Hasil Observasi.....	6
Hasil Wawancara	8
PEMBAHASAN	10
Kendala atau Hambatan.....	14
Ucapan Terima Kasih	15
PENUTUP.....	15
Simpulan.....	15
Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi Sekolah.....	7
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	7
Gambar 3. Dokumentasi Penggunaan Kartu Huruf Vokal	8
Gambar 4. Dokumentasi <i>Challenge</i> Menulis Kata di Papan Tulis.....	8
Gambar 5. Dokumentasi Membaca Buku yang Dipilih Sendiri oleh Siswa	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	19
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	21
Lampiran 3. Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	22
Lampiran 4. Lembar Wawancara Guru Kelas.....	23
Lampiran 5. Lembar Wawancara Wali Murid / Pendamping Siswa.....	24
Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa.....	25
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	28
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	33
Lampiran 9. Hasil Plagiasi	34
Lampiran 10. Kartu Kendali Bimbingan Skripsi.....	35
Lampiran 11. <i>Letter Of Acception (LoA)</i>	36
Lampiran 12. <i>Endorsment Letter</i>	37
Lampiran 13. Biodata Mahasiswa.....	38



(Michelle Andhi Aprilyne: 081334374746)

**Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa
Lambat Baca di Sekolah Dasar**

¹Michelle Andhi Aprilyne, ²Ishmatun Naila, ³Kunti Dian Ayu Afiani

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya, michelleapriylne@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Surabaya, ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surabaya, kuntidianaf@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Teknologi yang semakin maju memberikan dampak pada bidang pendidikan dimana buku tidak lagi terlalu diperlukan. Siapa saja dapat mengakses informasi melalui gawai. Informasi didapatkan melalui kemampuan literasi baca. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum lancar dalam kemampuan membacanya, sehingga bagaimana kemampuan literasi itu dapat tercapai jika ternyata siswa belum mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca yang merupakan langkah dasar kehidupan manusia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan mengenai topik masalah secara rinci. Digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti dalam proses penelitian sehingga menghasilkan triangulasi data. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 8 murid sekolah dasar dan 1 murid les menunjukkan bahwa partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca siswa lambat baca di sekolah dasar menunjukkan dampak yang positif, mulanya siswa masih kebingungan membedakan huruf, sampai akhirnya bisa membaca per-kata hingga mampu membaca kalimat yang lebih panjang. Tidak hanya itu, partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca anak dapat meningkatkan minat baca dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa tertarik untuk belajar membaca tanpa ada keterpaksaan. Tujuan dari kehadiran orang dewasa dalam proses belajar anak menyumbang keberhasilan siswa dalam proses belajar, dimana tidak hanya menyerahkan anak kepada guru disekolah, namun orang dewasa terutama orang tua juga diharapkan hadir dalam proses belajar anak. Sehingga partisipasi yang diberikan orang dewasa terhadap kecakapan baca pada siswa lambat baca berupa kehadiran, pemberian dukungan, dapat membantu terhadap kecakapan kemampuan membaca dan minat baca anak.

Kata Kunci: partisipasi orang dewasa, membaca, motivasi

Abstract

Technology that becomes more advanced has an impact on the field of education where books are no longer needed. Anyone can access information through a device. Information is obtained through reading literacy skills. Facts show that there are still some students who are not fluent in their ability to read. Literacy skills are difficult to achieve if the students do not yet have good skills in reading as it is a basic step in human life. This research was conducted using descriptive qualitative research methods which explained the topic of the problem in detail. It applied observation, interview, and documentation techniques that produced triangulation data, which were analyzed using triangulation and Miles' method. The results showed that adult participation in the reading skills of slow-reading students had a very positive impact, where the students who were still confused to read letters in the first place, finally be able to read word for word to a composed sentence. Adult participation in slow-reading students also improves interest and motivation in the learning process.

Keywords: Adult participation, reading, motivation

PENDAHULUAN

Dijelaskan oleh (Yaumi, 2014) dalam Ama Roy (Ama, 2021) mengenai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu sebab terhalangnya anak-anak dalam membaca. Perhatian anak-anak saat ini telah berhasil teralihkan oleh media digital yang ada saat ini. Dalam kegiatan sehari-hari dapat dilihat anak-anak sekarang lebih sering menghabiskan waktu di depan tv dan gawai mereka karena media lebih menarik untuk dilihat.

Kemajuan teknologi yang ada saat ini membuat individu semakin mudah dalam mendapatkan informasi terutama melalui media visual berupa gambar maupun video. Termasuk juga dampak dari adanya pandemi Covid-19 membuat banyak aktivitas manusia yang mulanya dilakukan secara langsung atau tatap muka, berubah menjadi virtual online atau hadir dari adanya media perangkat lunak seperti gawai maupun laptop yang terhubung oleh internet. Aktivitas belajar yang sebagian besar dilakukan melalui handphone seringkali mendapatkan distraksi dari notifikasi sosial media sehingga tidak jarang bahwa siswa menjadi tidak fokus saat belajar. Dalam dunia pendidikan, proses ini sangat terasa menantang,

membuat para guru dituntut untuk kreatif dalam membuat media pembelajaran secara online yang menarik. Hingga akhirnya pandemi berlalu, beberapa proses pembelajaran diantaranya masih membuat beberapa siswa bergantung pada penggunaan gawai.

Mudahnya mendapatkan penyampaian materi yang didapatkan melalui video pendek dari berbagai platform digital membuat siswa menjadi enggan atau malas untuk membaca dan terkesan meremehkan karena sewaktu-waktu dapat dilihat kembali. Tidak jarang ditemui siswa sekolah dasar yang belum lancar bahkan belum bisa membaca diantara teman-temannya yang sudah lancar membaca. Upaya dalam mengatasi hal ini dibutuhkan kerja sama oleh orang dewasa baik itu orang tua, guru, pendidik, dan semua kalangan orang dewasa untuk membantu menumbuhkan minat dan motivasi, juga untuk menunjang kemampuan siswa agar lebih lancar dalam mengenali huruf-huruf yang nantinya tersusun menjadi rangkaian kata atau pun kalimat, hingga akhirnya dapat membaca.

Makna membaca pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam melafalkan lambang-lambang pada bunyi bahasa yang kemudian

memahami maknanya. Didalam membaca terlibat banyak aspek rumit yang melibatkan banyak hal, tidak berhenti sekedar melafalkan tulisan namun juga melibatkan aktivitas visual, proses berpikir, psikolinguistik atau hubungan antara bahasa dan perilaku manusia, dan metakognitif atau kemampuan manusia dalam berpikir dan mengetahui suatu hal (Tahmidaten & Krismanto, 2020)

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca, bahkan ada juga murid kelas 3 hingga kelas 5 yang belum bisa membaca. Bagaimana seorang siswa menjalankan perintah dari guru maupun buku jika kemampuan membaca saja belum mereka kuasai. Membaca merupakan aktivitas yang memiliki peranan besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan sarana utama bagi siswa untuk mengetahui makna dari sebuah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Kemampuan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau tulisan didapatkan oleh siswa dari keterampilan membaca, sehingga keterampilan membaca sangat diperlukan

siswa (Suttrisno & Puspitasari, 2021)

Menurut Solchan T.W. dalam Hapsari (Hapsari, 2019) kemampuan membaca yang di prioritaskan pada tingkat dasar merupakan bagian dari membaca permulaan, dimana kemampuan ini mencakup *melek huruf*. Siswa mampu merubah atau melafalkan lambang bunyi tertulis menjadi bunyi yang bermakna. Selanjutnya adalah kemampuan *melek wacana*, pada tahap ini siswa telah mampu merubah lambang tulis menjadi bunyi yang bermakna disertai pemahaman terhadap bacaan.

Keterampilan membaca menurut St.Y. Slamet dalam Hapsari (Hapsari, 2019) sangat dipengaruhi oleh membaca permulaan. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar berupa membaca permulaan merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap anak karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir, logika, kemajuan, dan meningkatkan percaya diri.

Membaca bukan hanya merupakan kegiatan yang dapat berdiri sendiri melainkan membaca memiliki kaitan dengan kemampuan menyimak penjelasan, keterampilan berbicara atau komunikasi, dan keterampilan menulis. Kemampuan membaca didapatkan dari kemampuan menyimak yang termasuk

didalamnya memperhatikan bentuk-bentuk huruf.

Minat baca pada anak perlu untuk di tumbuhkan melalui orang tua yang terlebih dahulu mencontohkan kepada anak dengan suka membaca, memberikan serta meluangkan waktu khusus untuk belajar membaca, membaca bersama-sama, menciptakan kebiasaan suka membaca, menyediakan buku-buku atau pilihan bacaan yang menarik dan baik sesuai usia anak.

Literasi memiliki keterkaitan yang erat dengan membaca, menulism dan berhitung. Bagaimana kemampuan literasi itu tercapai apabila seorang siswa saja belum memiliki kemampuan dalam membaca. Kemampuan literasi akan tercapai apabila seorang siswa telah mampu dalam membaca maupun memahami kalimat.

Setiap manusia sudah seharusnya memiliki kemampuan awal untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Kemampuan awal yang dibutuhkan manusia didapatkan dari literasi. Tidak hanya sebatas kemampuan membaca ataupun menulis, namun juga mencakup literasi berhitung, literasi data, dan literasi teknologi (Afiani, 2020)

Literasi didefinisikan oleh pakar UNESCO dalam Harjono

Hary S. (Harjono, 2019) di Pertemuan Paris diartikan bahwa literasi tidak berhubungan dengan membaca dan menulis, namun mencakup pada kemampuan mengidentifikasi, memahami, mengartikan, mengkomunikasikan, dan menggunakan media cetak serta tulis yang bertautan dengan berbagai konteks.

Berdasarkan definisi dan permasalahan yang dipaparkan diatas membuat penulis berniat untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan baca pada siswa lambat baca. Utamanya mengenai bagaimana cara agar siswa mudah mengingat dan mengenali huruf, Bagaimana agar siswa mampu mengingat bunyi alfabet dan membunyikan huruf vokal. Bagaimana literasi itu dapat tercapai apabila membaca permulaan masih menjadi kendala bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari adanya partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca pada siswa lambat baca di sekolah dasar dimana dirata-rata usianya telah lancar membaca. Selain itu untuk mengetahui cara agar siswa mampu dengan mudah mengingat bunyi lambang-lambang alfabet dan membunyikan huruf vokal. Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan

membaca dengan literasi baca tulis.

METODE

Peneliti dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif atau naratif dimana pembahasan pada penelitian ini lebih ditekankan pada penjelasan secara detail. Penelitian kualitatif dipilih pada penelitian ini untuk memahami gejala atau permasalahan mengenai kemampuan kecakapan baca siswa yang akan dijelaskan secara detail dan mendalam berdasarkan data-data yang ada sesuai dengan teknik maupun instrumen yang digunakan berupa observasi atau peninjauan secara detail dan cermat, dan wawancara kepada informan. Peneliti melakukan observasi pada 4 peserta didik di SD Budi Luhur Surabaya pada kelas 1, 2, 3, dan 4, serta 1 murid les privat selaku objek yang digunakan dalam penelitian. Pemahaman yang mendalam terhadap masalah-masalah manusia dan sosial yang ada merupakan tujuan dari penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini, SD Budi Luhur Surabaya yang berlokasi di Jl. Banyu Urip Lor I/11 Surabaya menjadi pilihan lokasi peneliti untuk dilangsungkan penelitian dan 1 murid les privat penulis. SD Budi Luhur merupakan lokasi yang menjadi sasaran peneliti dikarenakan disana masih

terdapat banyak siswa yang belum lancar membaca bahkan beberapa diantaranya kelas 1, 2, 3, dan 4 Alasan lain dari peneliti menjadikan siswa-siswi SD Budi Luhur menjadi objek penelitian karena latar belajar ekonomi yang heterogen dan keberagaman latar belakang orang tua siswa atau pendamping siswa dalam belajar, sehingga dirasa dapat relevan dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti. Permasalahan ini juga telah disadari peneliti ketika peneliti melaksanakan program Magang Merdeka Belajar dari Kampus Merdeka Kemendikbud tahun 2021-2022.

Data-data yang didapatkan dari penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles and Huberman dalam Patan Frans dan Benyamin Priskila (Benyamin, 2020) yang didalamnya terdapat 4 tahapan analisis berupa: pengumpulan data *data collection* reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu informasi dapat dikatakan valid atau tidak terhadap informasi atau data-data yang didapatkan dari penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Hasil observasi yang

didapatkan dari penelitian yang dilakukan peneliti di SD Budi Luhur Surabaya menggunakan visual berupa gambar huruf-huruf alfabet membuat siswa semakin paham dan bersemangat saat belajar. Selain itu siswa menunjukkan ketertarikan dalam proses belajar membaca dan senang ketika dilakukan lomba menulis huruf alfabet di papan tulis dan menulis kata per kata. Siswa menunjukkan kemajuan dalam membaca berupa lebih lancar ketika membaca antar kata sehingga hal ini dapat berlanjut kepada lancar membaca antar kalimat, namun masih terdapat 2 siswa yang masih bingung membedakan huruf-huruf alfabet.



Gambar 1. Observasi Sekolah

Pada kegiatan ini, penulis melakukan observasi di sekolah tersebut meliputi memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, guru kelas, wali murid atau pendamping siswa, dan siswa yang mengalami

keterlambatan dalam kecakapan membaca. Mencakup pertanyaan mengenai hambatan atau kendala alasan siswa mengalami keterlambatan dalam kecakapan membacanya.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Penelitian

Dalam kegiatan ini, siswa yang memiliki keterlambatan dalam kecakapan membaca di kelompokkan dalam satu ruangan untuk diajarkan kembali mengenai membaca permulaan, bentuk-bentuk huruf alfabet, cara membaca huruf alfabet, belajar mengingat bunyi dan bentuk huruf alfabet, belajar huruf vokal, dan disertai dengan pemberian media bergambar untuk membangun minat baca siswa terlebih dahulu.



Gambar 3. Dokumentasi Penggunaan Kartu Huruf Vokal

Dalam kegiatan ini, penulis membuat media berupa Kartu Huruf Vokal yang ditempelkan di papan tulis, sehingga siswa-siswa dapat menulis huruf yang diucapkan untuk ditulis didepan atau dibelakang kartu huruf vokal lalu membacanya.



Gambar 4. Dokumentasi Challenge Menulis Kata di Papan Tulis

Dalam kegiatan ini, beberapa siswa yang sudah sedikit lancar membaca diajak untuk melakukan lomba atau

tantangan menulis di papan tulis berdasarkan kata yang diucapkan penulis maupun teman-temannya. Penulis menegaskan agar teman-teman yang lain tidak meledek siswa-siswa yang belum lancar dalam membaca agar tidak merasa minder dan tetap semangat dalam belajar.



Gambar 5. Dokumentasi Membaca Buku yang Dipilih Sendiri oleh Siswa

Siswa-siswa yang sudah mulai lancar membaca diminta untuk memilih buku pilihan mereka sendiri untuk dibaca.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan hasil wawancara berupa ketertarikan siswa dalam belajar membaca dan mengenal huruf, terlebih ketika siswa

ditantang untuk menulis dipapan berdasarkan huruf yang dibaca oleh peneliti. Banyak siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut kepala sekolah, kegiatan memberikan gambar atau visual kepada siswa membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan baca yang cukup.

Menurut kepala sekolah SD Budi Luhur, sebenarnya terdapat cukup banyak siswa yang belum lancar, tetapi karena di sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang terbatas dan waktu yang singkat sehingga tidak memungkinkan untuk memberi jam tambahan bagi siswa. Bu Hartini selaku kepala sekolah menuturkan bahwa sebagian orang tua menuntut agar anak bisa membaca dari sekolah, sedangkan para guru juga membutuhkan dukungan orang tua untuk mengajari anak mereka agar mampu membaca.

Menurut wali kelas, anak-anak yang kurang lancar membaca perlu untuk diberikan jam tambahan sendiri, tidak hanya mengandalkan guru disekolah namun orang tua juga turut untuk mengajarkan anaknya membaca. Terkadang kendeala tidak mampuan guru untuk mengatasi murid yang belum lancar membaca dikarenakan juga masih mengajar murid yang sudah lancar membaca di kelas,

sehingga hal ini menjadi kendala berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh wali kelas.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada wali murid atau pendamping pun beragam. Beberapa siswa ada yang orang tuanya sudah berpisah sehingga nenek nya yang mengantarkan cucu nya untuk ke sekolah dan menangani masalah-masalah yang dihadapi seperti memenuhi keperluan sekolah, membantu dalam mengerjakan PR dan lainnya. Tidak hanya itu, beberapa diantara walimurid yang tidak memiliki waktu untuk anaknya dikarenakan bekerja, terkadang anak tersebut sendirian dirumah dan belajar secara mandiri, ada pula yang didatangkan guru les.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa hambatan mereka belum lancar membaca karena hanya mengandalkan belajar ketika disekolah, sehingga ketika dirumah mereka tidak belajar. Mereka juga mengalami kendala belejar dirumah karena tidak ada orang dirumah sampai orang tua atau kakak mereka pulang kerja.

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti dalam proses penelitianm, didapatkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 4 murid di kelas 1, 2, 3,

dan 4 dari SD Budi Luhur dan 1 murid les yang menjadi objek penelitian peneliti. Mereka menuturkan bahwa pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan, pembelajaran dilakukan lebih santai, dan tidak membosankan karena belajar sambil bernyanyi alfabet

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali murid siswa ataupun pendamping siswa, membacakan buku kepada anak awalnya dirasa berat bagi sebagian wali murid karena merasa kurang tertarik, namun membacakan buku bersama kepada siswa secara rutin saat dirumah dengan cara membaca per suku kata menunjukkan perubahan yang baik, siswa menjadi lebih lancar dalam membaca, tidak terbata-bata seperti sebelumnya

PEMBAHASAN

Orang tua ataupun orang dewasa sebagai pendamping anak ketika belajar memiliki peran penting dalam kemampuan anak tersebut berprestasi disekolah. Orang tua atau orang dewasa selaku pendamping tidak hanya berperan dalam faktor ekonomi saja atau mengantarkan anak ke sekolah, tetapi juga turut hadir dalam proses belajar anak. Kedekatan dan partisipasi dari orang tua, bibi, paman, tante, maupun orang dewasa dalam pendidikan anak merupakan

faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Tidak hanya kedekatan atau partisipasi orang dewasa, namun juga termasuk perhatian, pola asuh atau cara mendidik, pendidikan orang tua, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal (Sulistiani, Robandi, Riyadi, 2019).

Penelitian terkait diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulparis, dkk., (Zulparis et al., 2021) dijelaskan dalam jurnalnya bahwa keterlibatan orang tua atau orang dewasa dalam prestasi belajar siswa menunjukkan korelasi yang positif karena adanya dorongan atau motivasi terhadap minat belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam pendidikan karena dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Adanya motivasi dalam belajar juga dapat meningkatkan keaktifan siswa belajar dikelas. Motivasi memberikan rasa tekun dan giat, sehingga konsentrasi akan didapatkan siswa ketika belajar, siswa juga tidak merasa ditekan ketika sedang belajar (Zurriyati & Mudjiran, 2021).

Berdasarkan penelitian Robert dan Henry dalam jurnal Zurriyati Ezy dan Mudjiran (Zurriyati & Mudjiran, 2021)

mengenai perkembangan anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara anak yang mendapatkan perhatian dengan anak yang tidak mendapatkan perhatian. Anak yang mendapatkan perhatian cenderung memiliki kemampuan akademis yang baik, kemampuan bersosial yang baik atau tidak terhampar, sedangkan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya adalah sebaliknya. Motivasi timbul akibat adanya keinginan, kebutuhan, dan dorongan baik dari dalam (internal) maupun (eksternal) seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dalam proses belajar.

Penelitian ini difokuskan mengenai partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca pada siswa lambat baca atau dalam kata lain pada siswa yang belum lancar membaca di usia rata-rata teman disekolahnya yang sudah lancar membaca, sehingga dalam penelitian ini tidak hanya orang tua siswa saja yang menjadi objek penelitian, namun kepada siapapun yang menjadi pendamping anak tersebut dalam belajar membaca.

Kemampuan baca tidak hanya hadir begitu saja, kemampuan baca siswa dapat diwujudkan dengan dukungan dan motivasi serta sehingga menumbuhkan minat untuk

membaca. Menginkatkan minat baca pada anak harus ditumbuhkan dari diri sendiri dimulai dari guru, orang tua, dan juga pendamping siswa yang sudah semestinya memberikan contoh kepada anak untuk memacu agar anak memiliki minat baca dan cinta pada buku (Susilowati, 2016).

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kemampuan baca anak diantaranya yaitu guru, orang tua, ataupun pendamping melakukan pengenalan kembali terhadap huruf-huruf dasar atau alfabet; mengenalkan kembali mengenai huruf vokal dan konsonan; mengajak siswa untuk berkreasi membuat huruf alfabet; kemudian membacakan buku cerita secara rutin setiap hari dengan menekankan kepada pendamping, guru, maupun orang tua terhadap silabel, yaitu membaca dengan berdasarkan suku kata.

1. Orang tua, guru, maupun pendamping pertama-tama harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan membuat siswa tidak merasa tertekan atau juga merasa bosan, lebih mudah untuk menerima pelajaran yang akan diajarkan.
2. Orang tua, guru, maupun pendamping melakukan

pengenalan atau pengulangan kembali terhadap huruf huruf alfabet baik mengenai cara membaca huruf alfabet, membaca huruf konsonan dan vokal, maupun termasuk juga didalamnya huruf nasal (nj, nc, ng, ny). Orang tua, guru, maupun pendamping harus mencontohkan cara baca huruf secara jelas dan dengan mulut yang terbuka lebar, kemudian mengajak siswa atau anak tersebut mengikuti.

3. Mengajak siswa untuk berkreasi menggunakan huruf-huruf alfabet seperti mewarnai huruf, membentuk kreasi menjadi huruf, dan mengajak siswa untuk menyebutkan huruf apa yang sedang mereka buat. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Membuat kartu alfabet huruf vokal juga menjadi salah satu cara untuk membuat anak mudah dalam mengingat huruf.
4. Ketika guru maupun orang tua sudah mengajarkan cara membaca huruf kepada anak, selanjutnya adalah dilanjutkan dengan kegiatan membacakan buku kepada siswa saat dirumah bagi orang tua atau

pendamping. Orang tua atau pendamping menemani siswa, membacakan buku kepada siswa secara rutin sambil menunjuk sesuai silabel (suku kata). Tujuan dari menunjuk huruf pada buku sesuai dengan silabel (suku kata) dapat membantu meningkatkan anak untuk mengingat huruf-huruf sehingga membuat anak lebih mudah untuk mengikuti dan meningkatkan kemampuan baca anak.

5. Memberikan fasilitas kepada anak ataupun siswa dengan buku cerita yang sebagian bergambar dan sebagian tulisan, serta dengan ukuran *font* atau gaya tulisan yang besar sehingga anak atau siswa tidak kesulitan dalam membaca. Membiarkan mereka memilih buku mana yang akan dibaca sehingga anak atau siswa tidak merasa tertekan ketika berlatih membaca.
6. Memberikan apresiasi sebagai bentuk usaha dan kerana telah jauh laibih lancar. Apresiasi cukup dilakukan seekali agar anak / siswa tidak menjadi malas karena sering

mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi.

7. Memberikan tambahan jam belajar bagi siswa yang belum lancar membaca di sekolah. Memberikan jam tambahan sebanyak 40 – 60 menit untuk siswa berlatih membaca cukup efektif, tidak hanya fokus membaca, tapi juga diimbangi dengan menulis huruf.
8. Memberikan alternatif latihan membaca menggunakan aplikasi membaca yang ada di platform digital seperti *google playstore*. Hal ini membuat anak tidak bosan ketika membaca melalui buku.
9. Memberikan buku cerita bergambar dan bertulisan besar dan membebaskan anak atau siswa untuk memilih buku yang ingin mereka baca. Penggunaan media juga merupakan salah satu sarana penunjang untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ingin dicapai. Adanya media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran (Naila et al., 2021)

Dari beberapa upaya diatas yang dilakukan selama beberapa bulan, terlihat adanya kemajuan dalam kemampuan membaca pada 4 murid di kelas 1, 2, 3, dan 4 yang belum lancar membaca diantara teman-temannya. Salah satunya adalah orang tua dari ananda Akela (kelas 1) suka mengajak anaknya tersebut untuk membaca buku dan belajar di malam hari. Pendampingan belajar yang didapatkan anak terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik anak sehingga anak pun ikut terbiasa untuk melihat tulisan-tulisan. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2019) yang dikutip dalam Jurnal Ama Roy (Ama, 2021) dimana partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca anak menunjukkan peningkatan dan menunjukkan hubungan yang positif serta signifikan terhadap minat baca anak. Ama dalam jurnalnya (Ama, 2021) juga mengutip pendapat Shohibah (2019) dari hasil penelitiannya bahwa peningkatan minat baca pada siswa juga dipengaruhi oleh adanya partisipasi orang tua dalam mendampingi belajar anak. Tidak hanya partisipasi orang tua dalam mendampingi anak belajar, namun melalui pola asuh yang diterapkan orang tua dalam keseharian dirumah juga menentukan kemampuan baca anak.

Pemberian media pembelajaran dalam proses belajar memberikan dampak positif berupa stimulan yang membuat siswa lebih fokus dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Faradita, 2020).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan media untuk mendukung proses membaca pada asiswa lambat baca menggunakan kartu alfabet huruf vokal pada upaya meningkatkan kemampuan membaca juga memberikan hasil yang positif, siswa di SD Budi Luhur menjadi lebih mudah dalam mengucapkan huruf. Mengaplikasikan kartu alfabet huruf vokal adalah dengan ditempelkan kedinding ataupun papan tulis yang sudah diberi perekat, kemudian bisa diberikan tulisan huruf lain disamping kanan atau pun disamping kiri kartu sehingga anak atau siswa mudah dalam membaca dan menyusun kata

Pada proses penelitian tidak serta merta mendapatkan hasil penelitian, terdapat juga kendala penelitian seperti ada beberapa anak yang mudah terdistraksi sehingga lebih fokus dalam bermain bersama teman saat proses belajar berlangsung; beberapa diantaranya ada juga murid yang asik bermain dengan dirinya sendiri; ada pula siswa yang malas saat proses belajar

berlangsung dengan alasan capek, terlalu banyak yang harus dibaca, menangis agar tidak disuruh membaca. Sehingga peneliti memberikan waktu khusus bagi murid yang fokus untuk belajar dan mengakhirkan belajar bagi siswa yang kurang fokus agar tidak terlalu terdistraksi.

Kendala atau Hambatan

Keterlambatan kemampuan membaca anak juga disebabkan oleh latar belakang keluarga anak tersebut seperti orang tua yang berpisah, orang tua yang semuanya bekerja dan si anak hanya sendiri dirumah, tinggal bersama kakek atau nenek yang juga sama-sama bekerja, atau tinggal bersama kakak yang umurnya tidak berbeda jauh dan juga belum lancar membaca, sehingga anak tersebut hanya memiliki kesempatan belajar membaca ketika disekolah

Pada sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, terdapat satu anak yang ternyata menyandang disleksia atau keterlambatan dalam hal membaca dan menulis yang diikuti dengan kesulitan dalam berhitung, menulis angka, dan keseimbangan motorik. Setelah dilakukan wawancara, orang tua murid bernama Syifa melakukan upaya berupa membawa anak tersebut ke psikolog, selain itu orang tua tersebut juga membantu mendatangkan guru les untuk Syifa belajar disamping orang tua

tetap mendampingi dan menemani Syifa belajar. Kepedulian orang tua dalam proses belajar anak sangat memberikan dampak yang positif tidak hanya dalam bidang pendidikan namun juga perkembangan anak (Aryani & Fauziah, 2020)

Saat dilakukan belajar menggunakan kartu huruf vokal, beberapa siswa masih kebingungan dengan cara membaca huruf, sehingga perlu dilakukan beberapa kali pertemuan sehingga siswa menjadi lancar dalam membaca.

Ada pula siswa yang mampu membaca perkata namun kebingungan ketika dihadapkan dengan buku cerita atau buku bacaan yang memiliki kalimat panjang. Terkadang siswa masih terbalik-balik antara huruf B dan D kecil, huruf sambung seperti NY, NC, NG, NGG. Dan huruf semisal.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak sekolah SD Budi Luhur Banyu Urip Surabaya terutama kepada kepala sekolah karena telah memberi izin kepada peneliti melakukan penelitian untuk keperluan tugas akhir kuliah.

PENUTUP

Simpulan

Dari keterangan data-data, penjelasan, dan hasil yang didapatkan peneliti ditunjukkan

pada pembahasan diatas, bahwa penggunaan penggunaan media bergambar, alfabet card, partisipasi orang dewasa berupa meluangkan waktu menemani anak ketika belajar, turut serta dalam prsoses belajar anak, membacakan buku bersama, membangun suasana suka membaca, hal ini dapat menunjang kemampuan membaca siswa sebelum nantinya berlanjut pada kemampuan literasi yang memiliki jangkauan lebih luas.

Saran

Penulis mengharapkan peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian penulis dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa lambat baca di sekolatianih dasar sehingga nantinya diharapkan semakin sedikit siswa yang belum lancar membaca yang nantinya memiliki keterkaitan erat dengan literasi dan kehidupan siswa di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Afiani, K. D. A. (2020). Implementasi Kultur Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Di Era Revolusi Industri 4.0. *Else*, 38–47.

<http://103.114.35.30/index.php/Pro/article/viewFile/4831/2793>

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128–1137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.645>
- Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43>
- Faradita, M. N. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Ipa di SD Tawang Sari. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Millenial*, 309–317.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>

- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166–122.
<https://doi.org/10.26740/jrp.d.v7n2.p166-122>
- Sulistiani, Robandi, Riyadi. (2019). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, 57–68.
- Susilowati, S. (2016). Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1), 41–49.
- Suttriso, & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91.
<https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/Tarbiyawat/index>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
<https://doi.org/10.24246/j.j.s.2020.v10.i1.p22-33>
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188.
<https://doi.org/10.23887/jpgsd.v9i1.33292>
- Zurriyati, E., & Mudjiran. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555–1563.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/889>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 20 Jumadil Akhir 1444
13 Januari 2023

Nomor : 020/IL3.AU/FKIP/PGSD/A/2023

Hal : Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSurabaya, kami bermaksud mengajukan surat izin observasi mahasiswa kami:

Nama : Michelle Andhi Aprilyne

NIM : 20191115033

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tujuan : SD Budi Luhur Surabaya

Alamat Tujuan : Jl. Banyu Urip Lor I / 11, Kota Surabaya

Demikian permohonan kami. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kaprodik,

(Lilik Binti Mirmawati, S.Pd.I., M.Pd.)

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS ILMU HUMANISIA | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS FARMASI DAN KEPERAWATAN | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS KEMAHIRAN
FAKULTAS FISIKA | FAKULTAS KIMIA | FAKULTAS MATEMATIKA

ADDRESS

Jl. Surabaya No. 50 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

Phone : 031 5811964
Fax : 031 5813096
Email : info@um-surabaya.ac.id

**Deskripsi dan Pernyataan
Rancangan Pengumpulan Data Penelitian**

A. Identitas

1. Nama : Michelle Andhi Aprilyne
2. NIM : 20191115033
3. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Tujuan/ Instansi : SD Budi Luhur Surabaya
5. Alamat Tujuan/ Instansi : Jl. Banyu Urip Lor I / 11, Surabaya
6. Alamat Rumah dan No Hp : Griya Babatan Mukti VIII G/25A, Surabaya
7. Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa Lambat Baca di Sekolah Dasar

B. Deskripsi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Artikel ini berisikan mengenai analisis partisipasi orang dewasa terhadap kecakapan baca pada siswa lambat baca yang tentunya akan berdampak pada keterkaitan literasi baik disekolah maupun diluar sekolah.

Pernyataan

Dengan ini kami menyatakan bahwa akan mematuhi tata tertib yang ada selama proses observasi/ pra survei/ pengumpulan data dan apabila saya melanggar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 10 Januari 2023

Pembimbing I



Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd

NIDN 0703089401

Mengetahui,
Pembimbing II



Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si.

S.Pd., M.Pd

NIDN 0709078901

Mahasiswa



Michelle Andhi Aprilyne

NIM 20191115033

Lampiran 2. Lembar Observasi

Nama Observer : Michelle Andhi Aprilyne

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

No.	Indikator	Keterangan
1.	Penyampaian tujuan materi pembelajaran	✓
2.	Pemberian motivasi kepada siswa	Jarang
3.	Suasana kelompok belajar di kelas	Lebih fokus kepada siswa-siswi yang sudah lancar baca.
4.	Melakukan bimbingan kepada murid yang belum paham	Belum
5.	Antusiasme siswa-siswi saat KBM dan siswa termotivasi untuk belajar	Sebagian
6.	Pemberian hadiah sebagai apresiasi siswa	Tidak
7.	Kemudahan dalam pemahaman siswa menerima materi	Sebagian, karena ada beberapa murid yang belum lancar membaca.
8.	Fokus dan ketertarikan siswa saat proses pembelajaran.	✓ Sesekali tidak kondusif.
9.	Siswa menyimak pada saat proses pembelajaran	✓
10.	Keaktifan siswa pada saat pembelajaran	✓

Lampiran 3. Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Bu Hartini
Status / jabatan : Kepala Sekolah
Institusi : SD Budi Luhur, Banyu Urip, Surabaya

1. Berapa banyak siswa siswi yang belum bisa membaca?
2. Hambatan apa yang menyebabkan siswa siswi kesulitan atau belum lancar membaca?
3. Langkah apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa siswi?
4. Latar belakang murid seperti apa yang menyebabkan siswa kesulitan membaca?
5. Apakah terdapat latar belakang khusus pada diri siswa siswi?
6. Bagaimana latar belakang keluarga siswa siswi?
7. Apakah ada upaya dari guru untuk mengatasi siswa siswi yang belum lancar membaca?
8. Apakah diberikan jam tambahan khusus bagi siswa siswi yang belum lancar membaca?

1. Sebenarnya ada cukup banyak siswa siswi yang belum lancar, kurang lebih ada 15 anak.
2. Kendala guru dan waktu yang terbatas.
3. Belum ada, karena keterbatasan tenaga pendidik dan waktu.
4. Kebanyakan karena orang tua menyerahkan anak pada sekolah, tetapi sekolah juga butuh kerjasama dari orang tua. Ada juga murid yang istimewa shg. menjadi hambatan anak tsb. dlm. membaca.
5. Ada 2 anak yang ternyata membutuhkan perhatian khusus.
6. Latar belakang keluarga bermacam-macam, tetapi kebanyakan karena anak tidak ada yang menemani, orang tua keduanya bekerja, jika diberikan les tidak ada biaya.
7. Belum ada, karena keterbatasan waktu dan ~~tenaga~~ tenaga guru.
8. Tidak

Lampiran 4. Lembar Wawancara Guru Kelas

Nama : Bu Maryam dan Bu Dini
Status / jabatan : Guru Kelas
Institusi : SD Budi Luhur, Banyu Urip, Surabaya

1. Berapa banyak siswa siswi yang belum bisa membaca?
2. Hambatan apa yang menyebabkan siswa siswi kesulitan atau belum lancar membaca?
3. Langkah apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa siswi?
4. Latar belakang murid seperti apa yang menyebabkan siswa kesulitan membaca
5. Apakah terdapat latar belakang khusus pada diri siswa siswi
6. Bagaimana latar belakang keluarga siswa siswi
7. Apakah ada upaya dari guru untuk mengatasi siswa siswi yang belum lancar membaca?
8. Apakah diberikan jam tambahan khusus bagi siswa siswi yang belum lancar membaca?

1. Kalau dari kelas 1 dan 2 ada $\pm$ 9 anak
2. Setelah menyerahkan anak ke sekolah, ketika di rumah, orang tua bekerja, hanya ada nenek, atau terkadang tidak belajar karena tidak ada yang mengajari.
3. Belum ada. Karena keterbatasan tenaga dan waktu.
4. Orang tua yang kurang menyempatkan waktu juga untuk anaknya belajar.
5. Ada 2 siswa yang butuh perhatian khusus.
6. Kebanyakan, orang tua hanya bekerja, shg. tdk. ada yang meremahi belajar.
7. Belum ada.
8. Tidak

Lampiran 5. Lembar Wawancara Wali Murid / Pendamping Siswa

Nama : -

Status / jabatan : Wali Murid / Pendamping Siswa

1. Hambatan apa yang menyebabkan siswa siswi kesulitan atau belum lancar membaca?
2. Bagaimana keseharian siswa-siswi ketika dirumah?
3. Apakah suka memperlihatkan kegiatan membaca kepada anak?
4. Apakah membiasakan kebiasaan suka membaca
5. Apakah siswa ditemani ketika belajar?
6. Bagaimana latar belakang keluarga
7. Apakah terdapat latar belakang khusus pada diri siswa siswi
8. Apakah diberikan jam tambahan khusus sebagai upaya dalam mengatasi kemampuan membaca anak karena belum lancar membaca?
9. Apakah anak sering dimotivasi untuk belajar?
10. Apakah suasana belajar dirumah sudah nyaman?
11. Apakah anak diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi karena telah berusaha belajar membaca?
12. Apakah didatangkan guru les sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak?

Wawancara kepada pendamping

1. Orang tua tidak mengajari dan nenek kurang telaten mengajari.
2. Ketika dirumah, anak diberikan HP dan melakukan aktifitas bebas.
3. Tidak, tetapi sesekali saja.
4. Tidak
5. Jarang. Karena orang tua sibuk bekerja. Ada juga yang hanya sendirian dirumah.
6. Kedua orang tua bekerja. Anak dititipkan / bersama nenek.
7. Ada. Tetapi masih perlu kontrol DSA.
8. Jarang
9. Iya, diberikan semangat.
10. Relatif.
11. Jarang
12. Tidak, karena terkendala biaya.

Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa

Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa

Sakurn

*Tabel Wawancara untuk Siswa Siswi yang Belum Lancar Membaca

No.	Indikator	Keterangan
1.	Apakah kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan?	✓
2.	Apakah merasa mudah berlatih membaca?	Tidak begitu
3.	Apakah kesulitan dalam berlatih membaca?	Iya
4.	Apakah ketika dirumah belajar membaca?	Tidak, karena menjaga adik masih kecil
5.	Apakah ketika dirumah ada orang tua, kakak, nenek, atau pendamping yang menemani belajar?	Tidak, bekerja. Kakak juga masih kelas 5
6.	Apa yang membuatmu kesulitan dalam membaca	Karena tidak ada yang menemani.
7.	Apakah kamu tertarik ketika belajar sambil bermain?	Iya
8.	Apakah lebih mudah menghafal melalui gambar?	Iya
9.	Apakah mengalami kesulitan dalam menggunakan Kartu Alfabet Huruf Vokal?	Tidak
10.	Apakah senang mendapat apresiasi berupa hadiah ketika telah lancar membaca?	Iya
11.	Apakah orang tua menemani ketika belajar atau menjawab pertanyaan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar terutama membaca?	Jarang
12.	Apakah di lingkungan rumah mu orang-orang suka membaca?	Tidak

Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa

Siska

*Tabel Wawancara untuk Siswa Siswi yang Belum Lancar Membaca

No.	Indikator	Keterangan
1.	Apakah kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan?	Terkadang
2.	Apakah merasa mudah berlatih membaca?	Tidak
3.	Apakah kesulitan dalam berlatih membaca?	Iya
4.	Apakah ketika dirumah belajar membaca?	Tidak
5.	Apakah ketika dirumah ada orang tua, kakak, nenek, atau pendamping yang menemani belajar?	Tidak, karena orang tua bekerja
6.	Apa yang membuatmu kesulitan dalam membaca	Karena tidak ada yang menemani
7.	Apakah kamu tertarik ketika belajar sambil bermain?	Iya
8.	Apakah lebih mudah menghafal melalui gambar?	Iya
9.	Apakah mengalami kesulitan dalam menggunakan Kartu Alfabet Huruf Vokal?	Tidak
10.	Apakah senang mendapat apresiasi berupa hadiah ketika telah lancar membaca?	Iya
11.	Apakah orang tua menemani ketika belajar atau menjawab pertanyaan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar terutama membaca?	Iya
12.	Apakah di lingkungan rumah mu orang-orang suka membaca?	Tidak

Syifa

Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa

*Tabel Wawancara untuk Siswa Siswi yang Belum Lancar Membaca

No.	Indikator	Keterangan
1.	Apakah kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan?	Iya, tetapi terkadang bosan karena membaca
2.	Apakah merasa mudah berlatih membaca?	Kesulitan, karena belum lancar
3.	Apakah kesulitan dalam berlatih membaca?	✓
4.	Apakah ketika dirumah belajar membaca?	Jarang
5.	Apakah ketika dirumah ada orang tua, kakak, nenek, atau pendamping yang menemani belajar?	Iya dan tidak
6.	Apa yang membuatmu kesulitan dalam membaca	Jarang ditemani belajar
7.	Apakah kamu tertarik ketika belajar sambil bermain?	Iya, karena seru.
8.	Apakah lebih mudah menghafal melalui gambar?	Iya
9.	Apakah mengalami kesulitan dalam menggunakan Kartu Alfabet Huruf Vokal?	Tidak
10.	Apakah senang mendapat apresiasi berupa hadiah ketika telah lancar membaca?	Iya
11.	Apakah orang tua menemani ketika belajar atau menjawab pertanyaan ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar terutama membaca?	Iya
12.	Apakah di lingkungan rumah mu orang-orang suka membaca?	Tidak.

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi kegiatan pengenalan kembali terhadap lambang-lambang huruf alfabet



Dokumentasi kegiatan pengenalan kembali terhadap lambang-lambang huruf alfabet



Dokumentasi kegiatan observasi sekolah



Dokumentasi kegiatan pengenalan kembali terhadap lambang-lambang huruf alfabet



Dokumentasi kegiatan pengenalan kembali terhadap lambang-lambang huruf alfabet



Dokumentasi kegiatan pengenalan kembali terhadap lambang-lambang huruf alfabet



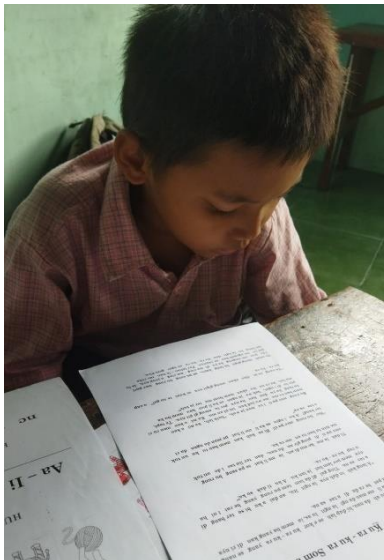
Dokumentasi murid menyalin tulisan sambil berlatih menulis, kemudian membacanya



Dokumentasi siswa menulis dipapan berdasarkan kata yang dicapkan guru atau teman-temannya.



Dokumentasi siswa memilih buku untuk dibaca



Dokumentasi siswa memilih buku untuk dibaca

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



um **surabaya**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 16 Dzulhijjah 1444 H
04 Juli 2023 2023

Nomor : 153/II.3.AU/FKIP/A/2023
Lamp : 1 eksemplar
Perihal : Permohonan Surat Bebas Plagiasi

Kepada:
Ka. Perpustakaan
Univ. Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini:

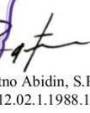
Nama : Michelle Andhi Aprilyne

NIM : 20191115033

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan cek plagiasi turnitin dengan hasil 2%, kami mohon untuk
dibuatkan surat keterangan bebas plagiasi sebagai syarat mengikuti yudisium..

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dekan,

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 012.02.1.1988.14.093

, **Intellectuality and Entrepreneurship**

JAWAILAH | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
KEMAHIRAN | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
KELODIA | FAKULTAS KESASTRAAN | PROGRAM PANGASARUKAN

ADDRESS

Jl. Surongko No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur | Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 2811966
fax : 031 2813956
email : rektorat@um-surabaya.ac

Lampiran 9. Hasil Plagiasi

Artikel Michelle Andhi Aprilyne

ORIGINALITY REPORT

2%	%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
2	Isti Yuli Astuti, Harun Harun. "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 20 words

Exclude bibliography

On

Lampiran 10. Kartu Kendali Bimbingan Skripsi



- Home
- Panduan Mahasiswa
- Elearning
- Riwayat
- Akademik
- Keuangan
- Evaluasi
- Layanan Surat Online
- Peminjaman

Home > Pembimbing > Konsultasi > Manage

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Fields with * are required.

Tanggal * 07/23/2023 Tanggal

Pembimbing * ---

Topik * Topik

Saran/Komentar Saran/Komentar

Create

Menampilkan 1-22 dari 22 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2022-09-13	melakukan pembahasan awal mengenai skripsi maupun artikel bersama teman-teman satu dosbin		Ishmatun Naila
2	2022-09-20	melakukan pembahasan awal mengenai skripsi maupun artikel bersama teman-teman satu dosbin. meminta masukan dosen atas pembahasan apa yang akan dibahas dalam penelitian		Ishmatun Naila
3	2023-05-23	menginformasikan judul penelitian yang dipilih		Kunti Dian Ayu Afiani
4	2023-06-08	mengajukan file yang telah diselesaikan untuk dikoreksi dosen pembimbing		Kunti Dian Ayu Afiani
5	2023-06-08	mengajukan file yang telah diselesaikan untuk dikoreksi dosen pembimbing		Ishmatun Naila
6	2023-06-20	melakukan pembetulan dari arahan dosen untuk memberikan kutipan dari jurnal dosen		Kunti Dian Ayu Afiani
7	2023-06-21	mengajukan file yang telah diselesaikan untuk dikoreksi dosen pembimbing		Ishmatun Naila
8	2023-06-21	revisi lembar pengesahan / daftar sempro		Ishmatun Naila
9	2023-06-21	melakukan pembetulan dari arahan dosen untuk memberikan kutipan dari jurnal dosen		Kunti Dian Ayu Afiani
10	2023-06-26	perbaikan kalimat pada artikel		Ishmatun Naila



un surabaya

2023 © Universitas Muhammadiyah Surabaya

MICHELLE ANDHI APRILYNE

pembahasan

12	2023-06-28	mengirimkan file yang telah di revisi ke dosen pembimbing		Ishmatun Naila
13	2023-07-03	mengirimkan foto-foto saat dilakukan penelitian		Ishmatun Naila
14	2023-07-04	mengirimkan file yang telah di revisi ke dosen pembimbing		Ishmatun Naila
15	2023-07-09	revisi abstrak		Ishmatun Naila
16	2023-07-20	melakukan revisi artikel		Ishmatun Naila
17	2023-07-21	melakukan revisi artikel pada bagian lampiran		Ishmatun Naila
18	2023-07-22	melakukan penambahan artikel pada lampiran lampiran		Ishmatun Naila
19	2023-07-23	mengajukan file yang telah di perbaiki beserta file lain untuk di tanda tangan oleh dosen pembimbing		Ishmatun Naila
20	2023-07-23	mengajukan file yang telah di perbaiki beserta file lain untuk di tanda tangan oleh dosen pembimbing		Kunti Dian Ayu Afiani
21	2023-09-15	melakukan bimbingan atas judul yang dipilih karena merasa kurang relevan		Ishmatun Naila
22	2023-12-22	menanyakan berapa banyak sampel penelitian yang harus didapatkan		Ishmatun Naila

Lampiran 11. Letter of Acceptance (LoA)

	<p style="text-align: center;">JURNAL PERSEDA PROGRAM STUDI PGSD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI Jalan R. Syamsudin, SH. No. 50 Sukabumi Telp : (0266) 218342, 218345 Fax: (0266) 218342</p>	
---	--	---

Sukabumi, 22 Juli 2023

No : 016/Jurnal perseda/VI/I/2024
Lampiran : -
Perihal : **Penerimaan jurnal**

Kepada Yth.

Michelle Andhi Aprilyne, Ishmatun Naila, Kunti Dian Ayu Afiani
di Tempat

Berdasarkan hasil review artikel antara Tim Reviewer dan Pengelola Jurnal Perseda, diputuskan bahwa artikel dengan judul :

Partisipasi Orang Dewasa Terhadap Kecakapan Baca Pada Siswa Lambat Baca
di Sekolah Dasar

Dengan penulis : **Michelle Andhi Aprilyne, Ishmatun Naila, Kunti Dian Ayu Afiani**

Diterima dengan **REVISI** di jurnal:

PERSEDA (JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR)

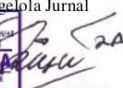
Informasi lebih lanjut terkait dengan jurnal tersebut : Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Ketua Redaksi : Iis Nurasih, M.Pd.
Alamat OJS : <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
No HP pengelola Jurnal : 085695702835

Untuk proses publikasi dimohon penulis untuk layout artikel sesuai dengan template. Selambat-lambatnya naskah yang telah sesuai akan kami terbitkan pada edisi Agustus 2024.

Demikian informasi ini sampaikan, dan atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Pengelola Jurnal



Iis Nurasih, M.Pd

Lampiran 12. Endorsment Letter



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

1087/PB-UMS/EL/X/2023

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Adult Participation on Reading Proficiency of Slow Readers in
Elementary School
Student's name : Michelle Andhi Aprilyne
Student's ID Number : 20191115033
Department : Primary Teacher Education, Undergraduate, Faculty of Teacher
Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Indonesia

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining
committee of the faculty.

Surabaya, October 16, 2023

Chair person,



Dr. Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran 13. Biodata Mahasiswa



Michelle Andhi Aprilyne, lahir pada tanggal 20 April 2001 di Jombang, Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD IT At-Taqwa Surabaya. Pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama IT At-Taqwa Surabaya kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Surabaya. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan selama 4 tahun di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.